

KARAKTERISTIK DAN KEPATUHAN DIET DASH PADA PASIEN HIPERTENSI DIRUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH TAHUN 2023

Magda Siringo-ringo¹, Roberta Mimi Indah Gultom²
STIKes Santa Elisabeth Medan¹²

Email : siringoringomagda@gmail.com, robertaborugultom@gmail.com

ABSTRACT

Characteristics mean different things about a person, place, or thing that describes them. Compliance, which was originally known as "compliance", has a definition as the extent to which a patient's behavior (in terms of taking medication, following a diet, or making other lifestyle changes) must be appropriate according to clinical prescriptions. the DASH diet (Dietary Approach To Stop Hypertension) which is a vegetable and fruit diet that contains a lot of dietary fiber, which is 30 grams per day and certain minerals, namely potassium, magnesium and calcium while salt intake is limited, which is only 3 grams per day. The research objective was to determine the characteristics and adherence to the DASH diet in hypertensive patients at Santa Elisabeth Hospital Medan in 2023. Research Methods: This type of research is descriptive with a population of 120 hypertensive patients. The sampling technique in this study was random sampling in hypertensive patients with 53 people as a collection instrument. data using a questionnaire with 9 question items. The results of the study: The characteristics of respondents aged 56-60 years were 20 people (37.7%). Most of the female sex as many as 32 people (60.4%). Most of the duration of the patient suffering from hypertension 1-5 years as many as 36 people (67.9%). Most of the respondents to adherence to the hypertension diet found that 15 patients (28.3%) did not feel it. Conclusion: There are 20 people (37.7%) aged 56-60 years. Most of the female sex as many as 32 people (60.4%). Most of the duration of the patient suffering from hypertension 1-5 years as many as 36 people (67.9%). Most of the respondents to adherence to the hypertension diet found that 15 patients (28.3%) did not feel it. Suggestions for people with hypertension respondents are expected to be able to maintain and regulate a balanced diet with the DASH diet information to avoid hypertension.

Keywords: Characteristics, Compliance, DASH Diet

ABSTRAK

Karakteristik berarti hal yang berbeda tentang seseorang, tempat, atau hal yang menggambarkannya. Kepatuhan yang awalnya dikenal dengan sebutan "compliance" memiliki definisi sebagai sejauh mana perilaku pasien (dalam hal minum obat, mengikuti diet, atau menjalankan perubahan gaya hidup lainnya) yang harus tepat sesuai resep dari klinis. diet DASH (*Dietary Approach To Stop Hypertension*) yang merupakan diet sayuran serta buah yang banyak mengandung serat pangan, yaitu 30 gram perhari dan mineral tertentu yaitu kalium, magnesium serta kalsium sementara asupan garam dibatasi, yaitu hanya sebanyak 3 gram per hari. Tujuan penelitian mengetahui karakteristik dan kepatuhan diet DASH Pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023. Metode Penelitian: Jenis penelitian ini *deskriptif* dengan populasi pasien hipertensi berjumlah 120. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Random sampling* pada pasien hipertensi 53 orang instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner 9 item pertanyaan. Hasil penelitian: Karakteristik responden usia 56-60 tahun sebanyak 20 orang (37.7%). Kebanyakan jenis kelamin perempuan sebanyak 32 orang (60.4%). Kebanyakan lamanya pasien menderita penyakit hipertensi 1-5 tahun sebanyak 36 orang (67.9%). Kebanyakan responden kepatuhan diet hipertensi didapatkan pasien tidak dirasakan 15 orang (28,3%). Kesimpulan: Karakteristik usia 56-60 tahun sebanyak 20 orang (37.7%). Kebanyakan jenis kelamin perempuan sebanyak 32 orang (60.4%). Kebanyakan lamanya pasien menderita penyakit hipertensi 1-5 tahun sebanyak 36 orang (67.9%). Kebanyakan responden kepatuhan diet hipertensi didapatkan pasien tidak dirasakan 15 orang (28,3%). Saran bagi penderita hipertensi responden diharapkan mampu menjaga dan mengatur pola makan yang seimbang dengan adanya informasi diet DASH agar terhindar dari hipertensi.

Kata kunci: Karakteristik, Kepatuhan, Diet DASH

PENDAHULUAN

Menurut WHO (*World Health Organization*) tahun 2018 mengatakan hipertensi menjadi salah satu masalah Kesehatan yang cukup berbahaya di seluruh dunia karena hipertensi merupakan factor risiko utama yang mengarah kepada penyakit kardiovaskuler seperti serangan jantung, gagal jantung, stroke dan penyakit ginjal yang mana pada tahun 2016 penyakit jantung iskemik dan stroke menjadi dua penyebab kematian utama di dunia (Arum, 2019). Hipertensi dapat mengakibatkan kerusakan jantung dan pembuluh darah sebagai akibat dari peningkatan beban kerja jantung dan pembuluh arteri yang dibiarkan secara terus menerus dalam waktu yang relative lama (Suyoto et al., 2020).

Prevalensi hipertensi mengalami peningkatan yang signifikan pada pasien berusia 60 tahun ke atas. Belakangan ini kita mulai sering mendapati kejadian hipertensi pada usia yang relatif lebih muda di masyarakat kita. Hal ini dapat dilihat dari prevalensi hipertensi di Indonesia pada tahun 2013 pada kelompok usia muda, yaitu kelompok usia 18-24 tahun sebesar 8.7%, kelompok usia 25-34 tahun sebesar 14.7% dan pada kelompok usia 35-44 tahun sebesar 24.8%. Dan dari hasil riset yang terbaru pada tahun 2018 angka ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi 13.2% pada usia 18-24 tahun, 20.1% di usia 25-34 tahun dan 31.6% pada kelompok usia 25-44 tahun (Tirtasari & Kodim, 2019).

Hasil penelitian Hazwan dan Pinatih (2017) dalam penelitian gaol dan simbolon, yang berjudul gambaran karakteristik penderita hipertensi dan tingkat kepatuhan minum obat di Wilayah Puskesmas Kintamani I didapatkan 50 responden yang menderita hipertensi berdasarkan usia didapatkan sebanyak 80,0% pada kelompok usia ≥ 50 tahun dan 20,0% pada kelompok usia pendidikan didapatkan 78,0% memiliki tingkat pendidikan rendah, sedangkan 22,0% memiliki tingkat pendidikan tinggi. Berdasarkan jenis pekerjaan responden sebanyak 42,0% tidak memiliki pekerjaan, 42,0% pekerjaan sebagai pedagang dan sebanyak 14,0% pekerjaan sebagai petani (Gaol & Simbolon, 2022).

Penyebab terjadinya hipertensi sampai saat ini belum diketahui. Kurang lebih 90% penderita hipertensi tergolong hipertensi esensial sedangkan 10% nya tergolong hipertensi sekunder. Hipertensi primer dapat terjadi pada usia 30-50 tahun. Salah satu penyebab hipertensi bisa juga terjadi akibat ketidakpatuhan diet. Adapun penyebab terjadinya ketidakpatuhan diet pada penderita hipertensi adalah faktor pendidikan yang kurang sehingga penderita belum memahami dampak dari ketidakpatuhan diet, penyebab lainnya juga karena tingkat ekonomi yang rendah sehingga kebutuhan pangan pada saat diet disesuaikan dengan penghasilan atau pendapatan (Susanti, 2019).

Beberapa factor yang dapat mempengaruhi kepatuhan pasien dalam melaksanakan program diet terkait pemahaman tentang intruksi, tingkat pendidikan dan pengetahuan, kesakitan dalam pengobatan, keyakinan,

sikap dan kepribadian pasien, serta dukungan keluarga. Kepatuhan diet hipertensi juga ditujukan untuk menurunkan faktor resiko lain seperti berat badan yang berlebih, tingginya kadar lemak, kolestrol dan darah tinggi (Amelia, 2020).

Adapun salah satu cara untuk mengontrol hipertensi dengan merubah gaya hidup yaitu pola makan dengan metode DASH (*Dietary Approach To Stop Hypertension*), yaitu diet sayur dan buah yang mengandung serat (30 gram/hari) dan mineral (kalium, magnesium serta kalsium) sedangkan untuk asupan garam dibatasi. Diet DASH didesain mengikuti panduan pemeliharaan kesehatan jantung untuk membatasi lemak jenuh dan kolesterol, dan membatasi natrium yang dapat meningkatkan tekanan darah. Diet DASH ini tidak hanya mengontrol tekanan darah agar mencapai kisaran normal atau terkontrol, namun juga berperan dalam pencegahan hipertensi (Pratiwi et al., 2020).

Berdasarkan masalah latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut "bagaimana Karakteristik dan Kepatuhan Diet DASH pada Pasien Hipertensi Diruang Rawat Inap Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2023"

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah rancangan penulisan deskriptif. Rancangan penelitian deskriptif dimaksud untuk mengkaji suatu fenomena berdasarkan fakta empiris dilapangan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui karakteristik dan kepatuhan diet DASH Pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 dengan mengambil partisipan pasien hipertensi yang dirawat diruang rawat inap sebanyak 53 partisipan. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *random sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti.

HASIL

Tabel 1 Distribusi frekuensi karakteristik responden pasien hipertensi berdasarkan usia, jenis kelamin, dan lama menderita di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023 (n=53)

Data Demografi	f	%
Usia		
40	1	1.9
50-55	15	28.3
56-60	20	37.7
61-65	11	20.8
66-70	6	11.3
Total	53	100.0
Jenis Kelamin		
Perempuan	32	60.4
Laki-laki	21	39.6
Total	53	100.0
Lama Menderita		
1-5 tahun	36	67.9
6-10 tahun	16	30.2
11-15 tahun	1	1.9
Total	53	100.0

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa presentasi usia 40 tahun sebanyak 1orang (1.9%), usia 50-55 tahun sebanyak 15 orang (28.3%), usia 56-60 tahun sebanyak 20 orang (37.7%), usia 61-65 tahun sebanyak 11 orang (20.8%), usia 66-70 tahun sebanyak 6 orang (11.3%). Berdasarkan persentasi jenis kelamin

perempuan sebanyak 32 orang (60.4%), jenis kelami laki-laki sebanyak 21 orang (39.6%). Berdasarkan lama pasien menderita penyakit hipertensi 1-5 tahun sebanyak 36 orang (67.9%), 6-10 tahun sebanyak 16 orang (30.2%), 11-15 tahun sebanyak 1 orang (1.9%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kepatuhan *Dietary Approach to Stop Hypertension* (DASH) Pasien Hipertensi Diruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Kepatuhan <i>Dietary Approach to Stop Hypertension</i> (DASH) Pasien Hipertensi Diruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan	n	f
Sangat Tidak Dirasakan	10	18,9
Tidak dirasakan	15	28,3
Agak Tidak Dirasakan	8	15,1
Netral	1	1,9
Agak Dirasakan	4	7,5
Dirasakan	8	15,1
Sangat Dirasakan	4	7,5
Sangat Dirasakan Sekali	3	5,7
Jumlah Total	53	100

Berdasarkan tabel diatas didapatkan distribusi frekuensi *Dietary Approach to Stop Hypertension* (DASH) didapatkan pasien sangat tidak merasakan diet sebanyak 10 orang (18,9%), tidak dirasakan 15 orang (28,3%), agak tidak dirasakan 8 orang (15,1%), Netral 1 orang (1,9%), Agak dirasakan 4 orang (7,5%), diraskan 8 orang (15,1%), sangat dirasakan 4 orang (7,5%), sangat dirasakan sekali 3 orang (5,7%).

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Pasien Hipertensi Diruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Pada penelitian ini didapatkan berdasarkan umur, pasien berusia 56-60 tahun sebanyak 20 orang (37.7%), usia 50-55 tahun sebanyak 15 orang (28.3%), usia 61-65 tahun sebanyak 11 orang (20.8%), usia 66-70 tahun sebanyak 6 orang (11.3%), 40 tahun sebanyak 1 orang (1.9%). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Warjiman, Sri Lidiawati, dan Theresia Jamini (2020) Dirawat Dengan hipertensi di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tamiyang Layang, yang menunjukkan bahwa dari 30 orang responden yang mengalami hipertensi di usia antara 56-65 tahun sebanyak 12 orang (40%). Hal ini disebabkan bahwa seseorang yang mempunyai riwayat keluarga dengan hipertensi akan berisiko lebih tinggi menderita hipertensi dibandingkan dengan seseorang yang tidak memiliki riwayat keluarga hipertensi(Warjiman et al., 2020).

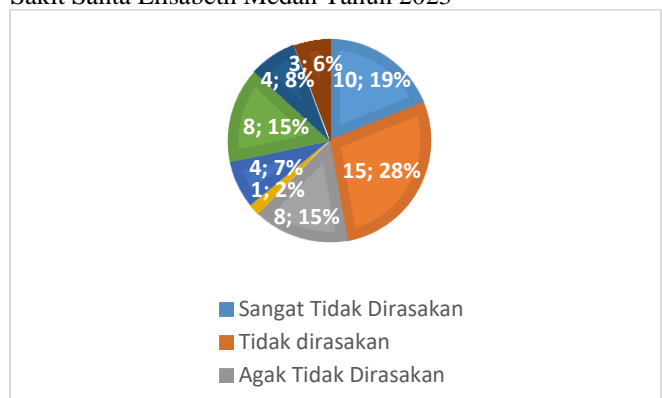
Berdasarkan hasil penelitian untuk jenis kelamin yang dapat di peroleh dari responden yang tertinggi pada jenis kelamin perempuan sebanyak 32 orang (60.4%) dan jenis kelami laki-laki sebanyak 21 orang (39.6%). Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Veronika Situmorang (2019) Penyakit Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Medan Area Selatan, bahwa yang berjenis kelamin perempuan memiliki proporsi tertinggi dengan jumlah 36 responden (58,06%). Jenis kelamin sangat erat kaitanya terhadap terjadinya hipertensi dimana pada wanita lebih tinggi ketika seorang wanita mengalami menopause, hal ini didukung juga oleh pendapat Cortas (dalam Veronika Situmorang,2019) mengatakan bahwa wanita yang belum mengalami menopause dilindungi oleh hormon esterogen yang berpesan dalam meningkatkan kadar *High Density Lipoprotein* (HDL). Kadar kolestrol HDL yang tinggi merupakan faktor pelindung dalam mencegah terjadinya proses aterosklerosis. Efek perlindungan estrogen dianggap sebagai penjelasan adanya imunitas wanita pada usia premenopause (Situmorang, 2019).

Berdasarkan penelitian ini didapat pasien yang mengalami lamanya terkena hipertensi 1-5 tahun sebanyak 36 orang (67.9%), 6-10 tahun sebanyak 16 orang (30.2%), 11-15 tahun sebanyak 1 orang (1.9%). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Liss Dyah Dewi Arini, Indra Agung Yudhistira, dan Etik Yuniarsih (2020) dengan judul Pengaruh Mengonsumsi Garam Berlebihan Dengan Hipertensi Dan Proteinuria Di Puskesmas Jaten II Karanganyar yang menunjukkan bahwa dari 34 responden yang menderita hipertensi berdasarkan lamanya menderita terdapat 19 orang responden (23.52%) yang menderita hipertensi <5 tahun(Arini et al., 2020).

2. Kepatuhan Diet Hipertensi

Penelitian ini dilakukan tanggal 02 mei 2023 di ruangan Lidwina/Yosep, Ignatius, Melania, Pauline, Laura.

Diagram 1. Hasil kepatuhan Diet DASH (*Dietary Approach to Stop Hypertension*) Pada pasien Hipertensi diruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023



Pada penelitian yang dilakukan terhadap responden dalam menjalankan kepatuhan diet pada pasien di rumah sakit didapatkan hasil bahwa kategori sangat tidak merasakan diet sebanyak 10 orang (18,9%), tidak dirasakan 15 orang (28,3%), agak tidak dirasakan 8 orang (15,1%), Netral 1 orang (1,9%), Agak dirasakan 4 orang (7,5%), diraskan 8 orang (15,1%), sangat dirasakan 4 orang (7,5%), sangat dirasakan sekali 3 orang (5,7%). Menurut Niven (2012) dalam Ajeng Sekarsari (2019) salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan yaitu pengetahuan. Seseorang yang berpengetahuan tinggi akan lebih mudah memahami dan menyerap tentang informasi yang berkaitan dengan kesehatan, sehingga orang - orang tersebut dapat mengetahui dan memiliki tingkat kesadaran untuk merubah perilaku mereka agar lebih patuh terhadap aturan yang ada dibandingkan dengan orang yang berpengetahuan rendah (Sekarsari, 2019). Penelitian Lisda Siregar (2021) menunjukan bahwa pengetahuan dan sikap mempengaruhi penderita

hipertensi untuk berperilaku/bertindak patuh tidaknya terhadap diet hipertensi. Perilaku juga dipengaruhi oleh keyakinan bahwa, perilaku tersebut akan membawa hasil yang diinginkan atau tidak diinginkan yang bersifat normatif dan memotivasi a. untuk bertindak sesuai dengan harapan. Harapan normatif tersebut membentuk norma subjektif dalam diri individu. Hal ini ditentukan oleh pengalaman masa lalu dan pengalaman orang disekitar serta individu mengenai seberapa sulit atau mudahnya untuk melakukan perilaku tersebut (Siregar, 2021).

Penelitian Riris Friandi (2020) menunjukkan pasien yang tidak taat di pandang sebagai orang yang lalai, dan masalahnya dianggap sebagai 'masalah kontrol'. Riset berusaha untuk mengidentifikasi kelompok-kelompok pasien yang patuh berdasarkan kelas sosio-ekonomi, pendidikan, umur dan jenis kelamin. sumsi peneliti, terdapatnya hubungan pengetahuan pasien dengan kepatuhan diet Hipertensi karena pasien yang berpengetahuan rendah cenderung tidak mengerti dalam pelaksanaan diet Hipertensi. Hal ini karena rendahnya pengetahuan membuat pasien tidak tahubagaimana cara pelaksanaan diet Hipertensi, dimana kurangnya pasien mencari informasi tentang diet hipertensi mempengaruhi kesehatan dan pola hidup sehat (Friandi, 2021). Penelitian Eka dkk (2023) menunjukkan kepatuhan diet yang dijalankan seseorang dalam pengaturan pola makan yang dijalankan sesuai dengan diet yang dianjurkan. Menurut Susyani, Hartati, dan Afrani (2014) dalam Eka dkk, pada umumnya kepatuhan diet ini dapat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan keinginan untuk mengubah perilaku hidup sehat sehingga peningkatan tekanan darah dapat dikurangi. Hasil penelitian didapatkan kepatuhan dengan rata-rata hasil sedang lebih banyak dikarenakan di desa tersebut masyarakat sering mengkonsumsi makanan yang menggunakan tambahan penyedap makanan dan masih banyak yang suka makan makanan yang terlalu asin. Kemudian selain makan makanan yang asin masyarakat berjenis kelamin laki-laki dominan masih suka merokok (Nurazizah & Kurniawati2, 2022).

Dalam penelitian ini terdapat sebanyak 20 orang tidak mengonsumsi atau mengganti minyak mereka dengan minyak kanola, kenari, zaitun atau rami dalam proses pembuatan makan sehari-hari. Sehingga banyaknya responden yang mengonsumsi makanan berminyak atau mengandung minyak berlebih dalam makanan. Kandungan lemak tak jenuh dalam minyak dapat mengatasi timbulnya penyakit kardiovaskuler atau stroke, mampu menurunkan tekanan darah dan kolestrol.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

- a. Karakteristik responden Umur, jenis kelamin, lama menderita hipertensi. Kebanyakan usia 40 tahun sebanyak 1orang (1.9%), usia 50-55 tahun sebanyak 15 orang (28.3%), usia 56-60 tahun sebanyak 20 orang (37.7%), usia 61-65 tahun sebanyak 11 orang (20.8%), usia 66-70 tahun sebanyak 6 orang (11.3%). Kebanyakan jenis kelamin perempuan sebanyak 32 orang (60.4%), jenis kelami laki-laki sebanyak 21 orang (39.6%). Kebanyakan lamanya pasien menderita penyakit hipertensi 1-5 tahun sebanyak 36 orang (67.9%), 6-10 tahun sebanyak 16 orang (30.2%), 11-15 tahun sebanyak 1 orang (1.9%).
- b. Kebanyakan responden kepatuhan diet hipertensi didapatkan pasien sangat tidak merasakan diet sebanyak 10 orang (18,9%), tidak dirasakan 15 orang (28,3%), agak tidak dirasakan 8 orang (15,1%), Netral 1 orang (1,9%), Agak dirasakan 4 orang (7,5%), diraskan 8 orang (15,1%), sangat dirasakan 4 orang (7,5%), sangat dirasakan sekali 3 orang (5,7%).

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Penderita Hipertensi Di Kelurahan Tapos Depok. *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana*, 3(1), 77–90. <http://ojs.ukmc.ac.id/index.php/JOH>
- Arini, L. D. D., Yudhistira, I. A., & Yuniarsih, E. (2020). Pengaruh Mengonsumsi Garam Berlebihan Dengan Hipertensi Dan Proteinuria Di Puskesmas Jaten II Karanganyar. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 6(2), 194–198. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol6.iss2.462>
- Arum, Y. T. G. (2019). Hipertensi pada Penduduk Usia Produktif (15-64 Tahun). *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 1(3), 84–94.
- Friandi, R. (2021). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Diet pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Kemantan Tahun 2020*. 01, 6. <https://ejournal.undhari.ac.id/index.php/jikdi/article/view/521/264>
- Gaol, R. L., & Simbolon, F. N. (2022). Gambaran Karakteristik Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit Umum Full Bethesda Medan Tahun 2021. *Jurnal Online Keperawatan Indonesia*, 5(1), 30–37. <https://doi.org/10.51544/keperawatan.v5i1.2992>
- Nurazizah, E. P., & Kurniawati2, T. (2022). The Relationship between Hypertension Diet Adherence and Blood Pressure in Hypertensive Patients in Surajaya. *Inprosiding University Research Colloquium 2023 Jan 4*, 441–447.
- Pratiwi, A., Utami, D., Kurdanti, W., & Suryani, I.

- (2020). *Boodidash (Booklet Diet DASH) Dapat Memperbaiki Pengetahuan, Asupan Serat, dan Tekanan Darah Pasien Hipertensi di Puskesmas Gamping I*. 22(2), 69–77.
<https://doi.org/10.29238/jnutri.v22i2.178>
- Sekarsari, A. (2019). Hubungan tingkat pengetahuan tentang dash (Dietary Approach to- Stop Hypertension) dengan kepatuhan menjalankan diet pada pasien hipertensi di puskesmas cibodasari kota tangerang tahun 2019. *Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 52.
- Siregar, L. (2021). *Gambaran kepatuhan diet hipertensi pada lansia di wilayah kerja puskesmas marancar udik*.
- Situmorang, V. (2019). Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Terhadap Penyakit Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Medan Area Selatan. *Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan*, 17–18.
- Susanti. (2019). Kepatuhan Diet Dengan Kejadian Komplikasi Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya. *Adi Husada Nursing Journal*, 5(1), 30–36.
- Suyoto, S., Agushyana, F., & Suryoputro, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Patuh Terhadap Kepatuhan Melakukan Diet Hipertensi pada Pasien Hipertensi di Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 7(1), 31–37.
<https://doi.org/10.32699/ppkm.v7i1.956>
- Tirtasari, S., & Kodim, N. (2019). Prevalensi dan Karakteristik Hipertensi Pada Usia Dewasa Muda di Indonesia. *Tarumanagara Medical Journal*, 1(2), 395–402.
- Warjiman, W., Lidiawati, S., & Jamini, T. (2020). Deskripsi Karakteristik Pasien Suku Dayak Ma'Anyan Yang Dirawat Dengan Hipertensi Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Tamiyang Layang. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 5(1), 127–132.
<https://doi.org/10.51143/jksi.v5i1.229>